

EDUKASI PENTINGNYA KESADARAN MASYARAKAT TENTANG BAHAYA COVID-19 DI KARANGSONO RT 01 RW 07 KELURAHAN LIRBOYO KEDIRI

Triffit Imasari*, Anik Andayani, Nita Ermawati

**D4 Teknologi Laboratorium Medis, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

[*triffit.imasari@iik.ac.id](mailto:triffit.imasari@iik.ac.id)

ABSTRAK

Di awal tahun 2020 ini, dunia digemparkan dengan kejadian infeksi berat yang berawal dari Cina yaitu merebahnya virus baru. Virus ini adalah coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan pada akhir desember 2019 dan sampai saat ini sudah 65 negara didunia terjangkit virus ini (WHO, 2020). Virus ini ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet yang keluar saat batuk, bersin dan viable pada aerosol. Di Indonesia, pemerintah sudah menghimbau masyarakatnya dengan memberikan protokol kesehatan untuk menghindari penularan serta pencegahan penyebaran wabah COVID-19. Untuk mencegah penyebaran wabah COVID-19 ini semakin luas, maka diperlukan semua pihak untuk berperan aktif bukan hanya pemerintah saja yang harus berperan menghadapi pandemik wabah COVID-19 ini, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan protokol yang sudah dibuat pemerintah. Untuk menjalankannya dibutuhkan kesadaran masyarakat. Yang merupakan kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran COVID-19. Salah satu upaya meningkatkan kesadaran masyarakat yaitu dilakukannya sosialisasi dengan penyuluhan melalui berbagai macam media. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan edukasi masyarakat Karangsono RT 01 RW 07 Kelurahan Lirboyo tentang kesadaran bahaya COVID-19. Metode kegiatan ini diawali dengan pengisian pre test untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat tentang kesadaran bahaya COVID-19. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah melalui media sosial, serta tanya jawab. Kegiatan diakhiri dengan post tes untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Jumlah yang hadir pada kegiatan ini 16 orang dengan hasil pretest 10 orang belum mengerti tentang kesadaran bahaya COVID-19, setelah dilakukan paparan materi dan tanya jawab ada semua orang hadir sudah memahami pentingnya kesadaran tentang bahaya COVID-19. Dengan dilakukan sosialisasi penyuluhan ini masyarakat meningkat edukasi pentingnya kesadaran masyarakat tentang bahaya COVID-19

Kata Kunci : COVID-19, Protokol Kesehatan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di awal tahun 2020 ini, dunia digemparkan dengan kejadian infeksi berat yang berawal dari Cina yaitu merebahnya virus baru. Virus ini adalah coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan pada akhir desember 2019 dan sampai saat ini sudah 65 negara didunia terjangkit virus ini (WHO, 2020). Virus ini ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet yang keluar saat batuk, bersin dan viable pada aerosol, ada kemungkinan terjadinya transmisi melalui fekal-oral. Penelitian oleh Xiao dkk. (2020) menunjukkan bahwa dari 73 pasien yang dirawat karena Covid-19, terdapat 53,42% pasien yang diteliti positif RNA SARS- CoV-2 pada fesesnya. Bahkan, 23,29% dari pasien tersebut tetap terkonfirmasi positif RNA SARS- CoV-2 pada fesesnya meskipun pada sampel pernafasan sudah menunjukkan hasil negative. Pada tanggal 12 maret

2020 WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik, tanggal 29 Maret 2020 terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian diseluruh dunia. Tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas yang tertinggi di ,11 Asia Tenggara.

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo dkk, 2020). Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 telah menetapkan bahwa bencana non alam penyebaran Corona Virus Disease-19 (COVID-19) ini sebagai bencana nasional. Masyarakat yang rentan terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien COVID-19 atau yang merawat pasien COVID-19 (Buana, 2020). Di Indonesia, pemerintah sudah menghimbau masyarakatnya dengan memberikan protokol kesehatan untuk menghindari penularan dan pencegahan penyebaran wabah COVID-19 dengan beberapa cara, yaitu (1) cucilah tangan menggunakan sabun dan bilas dengan air mengalir, (2) Gunakan masker bila keluar rumah dan saat berada di tempat umum, (3) Tutup mulut ketika batuk atau bersin atau bila tidak menggunakan masker, (4) Hindari keramaian dan bila berada di tempat umum beri jarak 1 meter dengan orang sekitarnya (Physical Distancing), (5) Lakukan Self Quarantine di rumah saja dan tidak berpergian kemanapun kecuali dengan alasan mendesak, (6) Pergi ke rumah sakit bila merasakan gejala dari COVID-19.

Untuk mencegah penyebaran wabah COVID-19 ini semakin luas, maka diperlukan semua pihak untuk berperan aktif bukan hanya pemerintah saja yang harus berperan menghadapi pandemik wabah COVID-19 ini, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan protokol yang sudah dibuat pemerintah. Untuk menjalankannya dibutuhkan kesadaran masyarakat yang merupakan kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran COVID-19. Salah satu upaya meningkatkan kesadaran masyarakat yaitu dilakukannya sosialisasi dengan penyuluhan melalui berbagai macam media. Media edukasi daring khususnya konten di media sosial dianggap merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Nurhayati, 2020). Media social yang digunakan antara lain media masa Instagram, facebook, Twitter, YouTube, dan Whastapp Group. Dan juga dapat memasang spanduk yang bertemakan kesadaran masyarakat tentang bahaya COVID-19. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui kesadaran masyarakat tentang bahaya COVID-19 di Karangsono RT 01 RW 07 Kelurahan Lirboyo. Tujuan dari PKM ini ialah untuk meningkatkan edukasi masyarakat Karangsono RT 01 RW 07 Kelurahan Lirboyo tentang kesadaran bahaya COVID-19. Selain itu, manfaat dari PKM ini ialah untuk menambah edukasi masyarakat di Karangsono RT 01 RW 07 Kelurahan Lirboyo tentang kesadaran bahaya COVID-19 sehingga tetap menjalankan protokol kesehatan yang sudah dihimbau pemerintah.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 23-25 Agustus 2020 di Karangsono RT 01 RW 07 Kelurahan Lirboyo Kediri

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Tabel 2.2.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi Pentingnya Kesadaran tentang Bahaya COVID-19 di Karangsono RT 01 RW 07 Kelurahan Lirboyo Kediri

Kegiatan	Metode	Luaran yang ditargetkan
Penyebaran Informasi Edukasi Pentingnya Kesadaran tentang	Pembagian video sosialisasi dalam bentuk Powerpoint	Peningkatan Edukasi Pentingnya Kesadaran tentang

Bahaya COVID-19	bersuara dalam media social (Youtube) dan dilakukan pretes serta postes	Bahaya COVID-19
Penyuluhan Edukasi Pentingnya Kesadaran tentang Bahaya COVID-19	Persentasi dan tanya jawab melalui media sosial	Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Pentingnya Kesadaran Bahaya COVID-19

2.3. Pengambilan Sampel

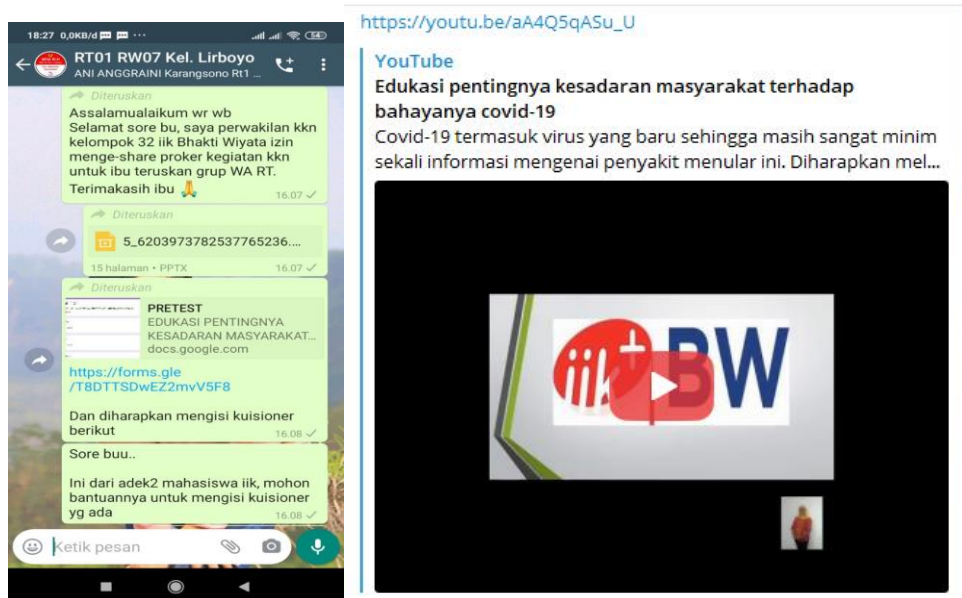
Pengambilan sampel dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu dengan mengambil seluruh masyarakat yang menghadiri dalam kegiatan ini yaitu 16 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Tabel 3.1.1 Hasil sebelum dan sesudah sosialisasi Edukasi Pentingnya Kesadaran tentang Bahaya COVID-19

No Responden	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan
1	Tidak Paham	Paham
2	Tidak Paham	Paham
3	Tidak Paham	Paham
4	Paham	Paham
5	Paham	Paham
6	Paham	Paham
7	Tidak Paham	Paham
8	Tidak Paham	Paham
9	Tidak Paham	Paham
10	Paham	Paham
11	Tidak Paham	Paham
12	Tidak Paham	Paham
13	Paham	Paham
14	Tidak Paham	Paham
15	Paham	Paham
16	Tidak Paham	Paham



Gambar 1 : Penyuluhan via WhatsApp Grup dan Link Youtube yang disebar ke
WhatsApp
(Dokumen Pribadi)

3.2 Pembahasan

Dari 16 orang masyarakat yang hadir terdapat 10 orang yang belum paham tentang kesadaran bahaya COVID-19. Setelah dilakukan wawancara diketahui ada masyarakat yang tetap melakukan kerumunan dan tidak berjarak lebih dari satu meter, memakai masker yang salah serta cara cuci tangan yang kurang tepat. Ketidaktahuan masyarakat tentang kesadaran bahaya COVID-19 bisa terciptanya kelonggaran dalam mematuhi protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah sehingga dapat menyebabkan wabah tidak berhenti dan dapat menyebarkan wabah ke masyarakat lain, hal tersebut turut membantu terciptanya penyebaran virus dan terjangkitnya penyakit ini terus bertambah dan tidak akan berhenti.

Pada pengabdian masyarakat ini disampaikan pula cara-cara untuk memakai masker yang benar, cara mencuci tangan yang tepat serta protokol kesehatan lain yang dihimbau oleh pemerintah untuk mencegah dan menghentikan penyebaran COVID-19 ini.

Setelah dilakukan penyuluhan dan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kembali pada masyarakat untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan setelah diberi penyuluhan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan semua masyarakat karangsono rt 01 rw 07 kelurahan Lirboyo meningkat dengan adanya kesadaran masyarakat untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 dengan menjalankan dan mentaati protokol kesehatan dengan baik dan benar

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pengetahuan masyarakat di Karangsono Rt 01 Rw 05 Kelurahan Lirboyo Kediri tentang Edukasi Pentingnya Kesadaran Bahaya COVID-19 meningkat

4.2 Saran

Sosialisai dengan penyuluhan tentang Edukasi Pentingnya Kesadaran Bahaya COVID-19 diadakan secara rutin agar masyarakat tidak melonggarkan dan tetap mentaati serta menjalankan protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah untuk dilaksanakan guna menghentikan wabah COVID-19

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang telah memberikan fasilitas selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung

6. DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 7(3), 145–150
- Susilo Adityo, C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo dkk, 2020, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*
- World Health Organization, 2020, WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on : <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals>
- Xiao, F., Tang, M., Zheng, X., Liu, Y., Li, X., & Shan, H. (2020). Evidence for Gastrointestinal Infection of SARS-CoV-2. *Elsevier Gastroenterology*, 158(6), 1831– 1833. Retrieved from <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2020.02.055>